

TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP TINDAKAN BEDAH SECTIO CAESAREA DENGAN METODE ERACS DI RUMAH SAKIT ISLAM MUHAMMADIYAH KENDAL

THE LEVEL OF PATIENT SATISFACTION WITH SECTIO CAESAREA SURGERY USING THE ERACS METHOD AT THE MUHAMMADIYAH HOSPITAL IN KENDAL

Sum Jayanti¹, Lia Mulyati², Novita Nining Anggraini³, Siti Nurjanah⁴
^{1,2,3,4}Program Studi S1 Kebidanan, FIKKES, Universitas Muhammadiyah Semarang
Corresponding author : aajayzz2204@gmail.com

ABSTRAK

ERACS (Enhanced Recovery After Caesarian Surgery) adalah metode dalam operasi sesar dengan perawatan khusus yang bertujuan untuk mempercepat pemulihan pasien, mulai dari persiapan preoperatif, intraoperatif, dan perawatan post operatif sampai pemulangan pasien, diharapkan mampu meningkatkan kepuasan pasien. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tentang tingkat kepuasan pasien dalam memperoleh tindakan SC dengan ERACS di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal Metode penelitian dengan survey dan menggunakan pendekatan Cross Sectional yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada waktu observasi data dalam satu kali pada satu saat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pasien Bedah SC dengan menggunakan Metode ERACS di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 57 responden. Alat pengumpulan data dengan kuesioner. Hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$ dengan nilai 0,45 (korelasi hubungan sedang). Kesimpulan bahwa ada hubungan tingkat kepuasan pasien dengan tindakan SC di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal.

Kata Kunci : Tingkat Kepuasan, Metode ERACS

ABSTRACT

ERACS (Enhanced Recovery After Caesarian Surgery) is a method of cesarean section with special care that aims to speed up patient recovery, starting from preoperative, intraoperative, and postoperative care to patient discharge, which is expected to increase patient satisfaction. The aim of the study was to find out the connection of the level of patient satisfaction in obtaining SC with ERACS at the Muhammadiyah Kendal Islamic Hospital. The research method is a survey and uses a cross-sectional approach, namely a research design by measuring or observing data at one time at a time. This research was conducted to find out how the satisfaction level of SC Surgery patients using the ERACS Method at the Muhammadiyah Kendal Islamic Hospital. The sample in this research is 57 respondents. Data collection tool with a questionnaire. The statistical test results using the Chi Square test obtained a value of $p = 0.000 < 0.05$ with a value of 0.45 (medium correlation). The conclusion is that there is a relationship between the level of patient satisfaction and the SC procedure at the Muhammadiyah Kendal Islamic Hospital.

Keywords: Satisfaction Level, ERACS Method

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mengemukakan angka persalinan dengan SC di sebuah negara adalah sekitar 5-15% per 1.000 kelahiran di dunia. Peningkatan persalinan dengan SC di seluruh negara terjadi semenjak tahun 2007-2008 yaitu 110.000 per kelahiran

diseluruh Asia. Standar SC di rumah sakit pemerintah kira-kira 11% sementara rumah sakit swasta bisa lebih dari 30% (Sofyan, 2019).

Menurut (Kemenkes RI., 2021) persalinan di fasilitas pelayanan Kesehatan pada tahun 2021 di Indonesia sebesar 90,9 %. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 86 % yang belum mencapai target RENSTRA 2020. Namun demikian, pada tahun 2021 indikator ini telah memenuhi target RENTRA 2021 sebesar 90,92 % terhadap target 89 %. Rencana strategis kementerian Kesehatan pada tahun 2020-2024 menetapkan persalinan dengan ditolong oleh tenaga Kesehatan yang kompeten di pelayanan Kesehatan. Riskesdas tahun 2018 menunjukkan angka kelahiran caesar di Indonesia sebanyak 17,6%. Prevalensi tertinggi yaitu di DKI Jakarta, mencapai 31,1% dan terendah di Papua yaitu sebanyak 6,7%. Menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 terdapat 99,9 %. Dengan demikian hanya 1,2 % tidak dilakukan di fasilitas Kesehatan. Angka persalinan di kabupaten Kendal pada tahun 2021 sebanyak 99,9 %.

ERACS atau *Enhanced Recovery After Caesarean Surgery* adalah metode dalam operasi caesar dengan perawatan khusus yang bertujuan untuk mempercepat pemulihan pasien. *ERACS* diketahui mampu mengurangi durasi rawat inap, rawat inap kembali, dan komplikasi pasca operasi, yang diharapkan mampu meningkatkan kepuasan pasien.

Menurut (Keller, 2017) mendefinisikan bahwa kepuasan pasien adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Menurut (Gerson, 2017), kepuasan pasien adalah persepsi pasien bahwa harapannya telah terpenuhi. Kepuasan pasien adalah suatu tingkat perasaan pasien yang timbul sebagai akibat dari kinerja layanan kesehatan yang diperolehnya setelah pasien membandingkan dengan apa yang diharapkannya (Pohan, 2014).

Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal mengembangkan system *ERACS* ini sejak bulan November 2021 sebagai layanan unggulan ditindakan kebidanan yang diharapkan akan meningkatkan jumlah tindakan bedah *sectio caesarea* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal. Antara November 2021 dan November 2022, terdapat 2127 kasus SC di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal. 1812 adalah sc dengan metode *ERACS*.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara terhadap 8 (delapan) orang pasien post operatif dengan *ERACS* di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal didapatkan 3 (tiga) orang pasien diantaranya menyampaikan keluhan pasca bedah SC.

Melihat semua fenomena tersebut diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah tentang tingkat kepuasan pasien terhadap Tindakan bedah *SC* dengan metode *ERACS* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal . Penelitian ini menjadi penting untuk diteliti karena penelitian serupa belum pernah dilakukan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal, dan penelitian ini dapat menjadi gambaran tindakan bedah *sectio cesarea* dengan *ERACS* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal dan diharapkan memberi dampak positif bagi pengembangan rumah sakit, sehingga Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal dapat dijadikan sebagai Rumah Sakit pilihan bagi masyarakat di Kendal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tentang tingkat kepuasan pasien dalam memperoleh tindakan *SC* dengan *ERACS* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan *survey* dan menggunakan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Pasien bedah *SC* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal selama periode bulan Januari 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Populasi untuk penelitian ini ada 130 pasien yang mendapatkan tindakan *SC*.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah ditentukan berdasarkan pada perhitungan Rumus Slovin (Sugiyono, 2017), yaitu: maka $n = \frac{130}{1 + 130 (0,1^2)}$

$$n = 56.52 \text{ atau } 57$$

Dari 130 populasi yang ada ukuran sampelnya adalah sebesar 57 pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap tindakan *SC* dengan metode *ERACS* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal :

1. Karakteristik Responden

Studi ini melibatkan 57 responden pasien yang menjalani prosedur *ERACS*. Ada responden dari latar belakang sosial dan demografi yang berbeda dalam hal usia, profesi dan pendidikan. Karakteristik responden disajikan dalam tabel dibawah ini.

1. Pendidikan

Tabel 1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal, bulan Januari 2023 (n = 57)

Pendidikan Terakhir	N	%
S1	11	19,3
D3	3	5,3
SMA	40	70,2
SMP	3	5,3
Total	57	100,0

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel. 1 dapat dilihat bahwa pendidikan responden sebagian besar SMA, yaitu sebanyak 40 orang (70,2 %), sedangkan pendidikan terakhir SMP sebanyak 3 orang, pendidikan terakhir D3 berjumlah 3 orang dan pendidikan sarjana sebanyak 11 orang.

2. Usia

Tabel 2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal, bulan Januari 2023 (n = 57)

Usia	N	Percent
21-25 tahun	20	35,1
26-30 tahun	20	35,1
31-35 tahun	14	24,6
35-39 tahun	3	5,3
Total	57	100,0

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa usia responden sebagian besar ada di usia 21-25 tahun dan 26-30 tahun yaitu sebanyak 40 orang (70,2 %). Sedangkan usia 31-35 tahun berjumlah 14 orang (24,6%) dan usia 35-39 tahun berjumlah 3 orang (5,3 %).

2. Hasil dan Pembahasan Univariat

1. Tingkat kepuasan pasien

Tabel 3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat kepuasan pasien yang dilakukan tindakan bedah *SC* dengan metode *ERACS* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal, bulan Januari 2023 (n = 57)

Tingkat kepuasan	N	%
Puas	37	64,9
Tidak puas	20	35,1
Jumlah	57	100,0

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar tingkat kepuasan adalah puas sebanyak 37 orang (64,9 %), sedangkan yang tidak puas sebanyak 20 orang (35,1 %).

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas responden puas dengan metode ERACS pre operatif, intra operatif dan pasca operatif. Penelitian yang dilakukan Jalilah et al 2023 juga mendapatkan hasil yang sama yaitu sebagian besar responden merasa puas terhadap pelayanan pre operatif (54,3 %), intra operatif (54,3 %) dan post operatif (51,4%).

Menurut studi (Patel & Zakowski, 2021) pelaksanaan ERACS terbagi menjadi 3 bagian yaitu: Preoperative dilakukan sebelum menjalani prosedur dengan memberikan edukasi dasar agar pasien tidak merasa cemas dan bingung dengan prosedur ERACS. Komponen intraoperatif ERACS termasuk inisiasi pemberian asetaminofen terjadwal (dapat dimulai sebelum operasi), pemberian obat anti inflamasi nonsteroid, pembatasan opioid neuraksial (yaitu, morfin), menghindari hipotermia dan mual, dan dukungan ibu-bayi. pengikatan. Penggunaan teratur Infus vasopresor profilaksis (misalnya, fenilefrin 0,5-1 mcg/kg/menit) membantu mengurangi hipotensi akibat mual.

Implementasi Pasca Operasi Asupan oral awal mempercepat kembalinya fungsi usus, membaik kepuasan ibu, dan mempercepat waktu untuk ambulasi dan debit tanpa meningkatkan komplikasi seperti mual, muntah, atau infeksi. Implementasi ERACS menurunkan penggunaan opioid dengan tidak signifikan perubahan tingkat komplikasi pasca operasi, skor nyeri, atau tingkat penerimaan kembali.

2. Tindakan SC dengan metode ERACS

Tabel 4 Distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan pasien yang dilakukan tindakan bedah SC dengan metode ERACS di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal, bulan Januari 2023 (n = 57)

Tingkat Pengetahuan	N	%
Tinggi	39	89,5
Rendah	18	10,5
Jumlah	57	100,0

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar pasien yang dilakukan tindakan bedah SC dengan metode ERACS di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang SC dengan metode ERACS yaitu sebanyak 39 orang (89,5 %) dan sebanyak 18 orang (10,5 %) mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah.

Pada penelitian ini tingkat pengetahuan dianggap rendah jika skornya < 6 dan tinggi apabila skor > 6. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan rendah tentang metode *ERACS* (10,5%). Hal ini tidak sesuai dengan penelitian bahwa pengetahuan ibu hamil tentang persalinan caesar dengan metode *ERACS* berada pada kategori kurang (54,3%).

Menurut penelitian (Patel & Zakowski, 2021) Edukasi pasien pendidikan sebelum operasi adalah penting untuk melibatkan pasien, mengelola harapan, mengurangi kecemasan dan membantu meningkatkan kepatuhan pasien terhadap protokol *ERACS*. Ada banyak handout dan alat, termasuk contoh yang tersedia dimasyarakat untuk anestesi kebidanan dan perinatologi karena mempersingkat waktu pemulangan dan minimalnya efek operasi sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien.

3. Hasil dan pembahasan Bivariat

a. Hubungan tingkat kepuasan pasien terhadap tindakan bedah *SC* dengan metode *ERACS* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal, bulan Januari 2023 (n = 57)

Tabel 5 Distribusi responden berdasarkan hubungan tingkat kepuasan pasien terhadap tindakan bedah *SC* dengan metode *ERACS* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal, bulan Januari 2023 (n = 57)

Tingkat Kepuasan	Tindakan <i>SC</i> dengan metode <i>ERACS</i>		Total N	P-Value
	Tinggi	Rendah		
	N	n	N	
Puas	31	6	37	0,002
Tidak Puas	12	8	20	
Jumlah	43	14	57	

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel. 5 diperoleh hasil bahwa dari 37 orang yang puas dengan metode *ERACS* sebanyak 31 orang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi dan 6 orang mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah. Sedangkan dari 20 orang yang tidak puas dengan metode *ERACS*, ada 12 orang yang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi, sedangkan 8 lainnya mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah.

Hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,002 < 0,05$ dengan nilai 0,45 (korelasi hubungan sedang), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat kepuasan pasien dengan tindakan *SC* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal.

Berdasarkan hasil analisis tentang Tingkat kepuasan pasien terhadap tindakan bedah *SC* dengan metode *ERACS* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal yang dimana terdapat 57 responden dengan mayoritas responden memiliki kepuasan terhadap tindakan *SC* dengan metode *ERACS* sebanyak 37 (64,9 %) responden. Dengan itu dapat dikatakan ada hubungan antara tindakan *SC* dengan metode *ERACS* dengan tingkat kepuasan pasien, maka dari itu hipotesis yang peneliti buat berhasil dibuktikan lewat hasil uji *chi-square* dengan nilai 0,45 (korelasi hubungan sedang).

Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat 31,6 % responden yang tidak puas terhadap *SC* dengan metode *ERACS*. Masih banyak responden yang belum mengetahui metode *ERACS*. Pasien mengatakan bahwa petugas medis tidak memberikan informasi yang jelas tentang metode *ERACS*. Hal ini ditunjukkan oleh responden yang tidak puas karena rendahnya pengetahuan mereka tentang metode *ERACS* yang membutuhkan peningkatan reliabilitas.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Jalilah et al., 2023) bahwa masyarakat dan para ibu di Indonesia kurang mengenali bahkan belum mengetahui sama sekali mengenai metode *eracs*.

Berdasarkan hasil analisis kepuasan pasien RSI Muhammadiyah Kendal untuk operasi *SC* yang dilakukan dengan metode *ERACS* terdapat 57 responden dan mayoritas responden merasa puas terhadap operasi *SC* yang dilakukan dengan metode *ERACS* sebanyak 37 (64,9%)) dari responden. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan *SC* menggunakan metode *ERACS* dengan tingkat kepuasan pasien, sehingga hipotesis yang diajukan peneliti berhasil melalui hasil uji *chi-square* dengan $p\text{-value} = 0,002$ dikonfirmasi Korelasi 0,45 (korelasi hubungan sedang).

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden puas dengan tindakan *SC* dengan metode *ERACS*;
2. Ada hubungan tingkat kepuasan pasien terhadap tindakan bedah *SC* dengan metode *ERACS* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal.

DAFTAR PUSTAKA

- Gerson, F. R. (2017). *Mengukur Kepuasan Pelanggan*.
- Jalilah, Iftinan, T., Oktarina, & Handayani, E. (2023). *Survey kepuasan pasien persalinan SC dengan Metode ERACS Di RSUD Sriwijaya Palembang*.
- Keller, K. dan. (2017). *Manajemen Pemasaran* (Edisi : 12). e-Jurnal Riset Manajemen.
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indo-nesia. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Patel, K., & Zakowski, M. (2021). OBSTETRIC ANESTHESIA (LR LEFFERT, SECTION EDITOR) Enhanced Recovery After Cesarean: Current and Emerging Trends. *Current Anesthesiology Reports*, 11(2), 136–144. <https://doi.org/10.1007/s40140-021-00442-9>
- Pohan.I.S. (2014). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*.
- Sofyan, K. S. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Ibu Nifas Post Sectio Caesarea Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.